

LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA HASIL PENELITIAN

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NARKOTIKA DENGAN KADAR
UREUM DAN KREATININ PADA WARGA BINAAN LAPAS NARKOTIKA
KELAS IIA WAY HUI KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama : Veronika Br Samosir

Nim : 2013353094

Prodi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

No	Kode Sampel	Usia	Lama Penggunaan Obat	Kadar Ureum	Kadar Kreatinin
1.	IA	52	8 Tahun	22	1,2
2.	EF	49	4 Tahun	24	1,1
3.	AS	38	1 Tahun	29	1,1
4.	BS	25	1 Tahun	17	1,1
5.	IS	32	10 Tahun	17	1,0
6.	ED	27	10 Tahun	12	0,9
7.	IH	25	7 Tahun	21	1,2
8.	MSR	52	31 Tahun	42	2,3
9.	TS	32	15 Tahun	14	1,2
10.	MC	49	2 Tahun	18	1,3
11.	MS	33	1,5 Tahun	18	1,2
12.	HT	46	10 Tahun	21	1,5
13.	MP	37	1 Tahun	21	1,2
14.	ASW	47	16 Tahun	25	1,4
15.	REY	45	6 Tahun	26	1,2
16.	NA	32	1 Tahun	20	1,1
17.	DMD	58	4,2 Tahun	25	1,2
18.	SS	35	2 Tahun	46	2,1
19.	AS	30	2 Tahun	17	1,0
20.	JLT	40	5 Tahun	22	1,4

21.	AND	50	3 Tahun	20	1,4
22.	SSY	45	10 Tahun	23	1,3
23.	DD	44	5 Tahun	40	1,8
24.	RPY	42	9 Tahun	28	1,5
25.	FSY	40	2 Tahun	27	1,3
26.	SN	42	5 Tahun	19	1,2
27.	RYT	47	5 Tahun	31	1,3
28.	RYD	49	1 Bulan	27	1,3
29.	DS	40	3 Tahun	24	1,4
30.	JA	22	2 Tahun	23	1,3
31.	MHD	32	7 Tahun	19	1,3
32.	RS	39	3 Tahun	29	1,5
33.	ANG	29	5,2 Tahun	21	1,2
34.	AK	41	2 Tahun	29	1,3
35.	SF	50	7 Tahun	21	1,4



LABORATORIUM KLINIK

PRAMITRA BIOLAB INDONESIA

26	SN	19	1.2
27	RYT	31	1.3
28	RYD	27	1.3
29	DS	24	1.4
30	JA	23	1.3
31	MHD	19	1.3
32	RS	29	1.5
33	ANG	21	1.2
34	AK	29	1.3
35	SF	21	1.4

Hasil Pemantapan Mutu Internal Harian :

Bahan Kontrol : Exatrol-N
No Lot : 032339 A-Z
EXP Date : April 2026

No	Name	HASIL	Mean	ASSAY RANGE
1	Urea	35,5	35	29 - 41
2	Creatinin	1,30	1,31	1,08 -1,55

No	Name	NILAI NORMAL PEREMPUAN	NILAI NORMAL LAKI-LAKI	SATUAN
1	Urea	10 - 50	10 - 50	mg/dL
2	Creatinin	0,6 - 1,1	0,9 - 1,3	mg/dL

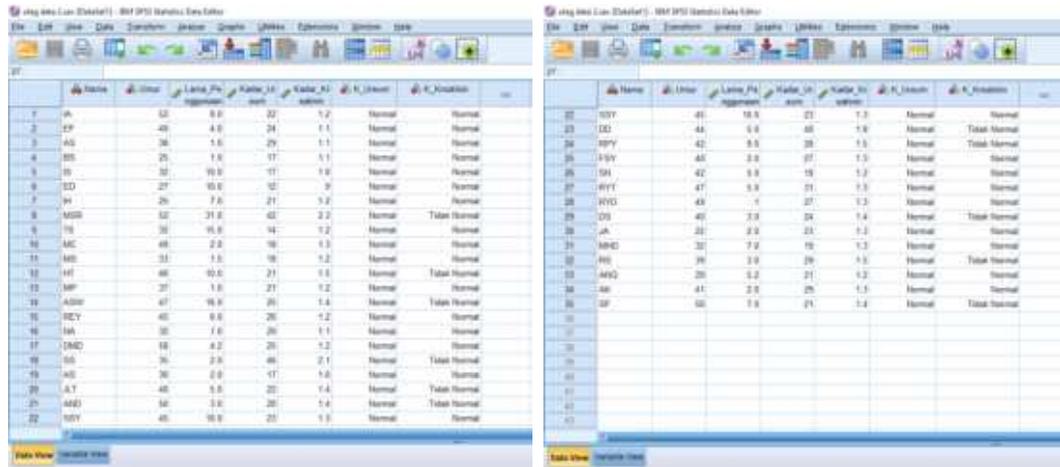
Bandar Lampung, 16 Mei 2024
Ditoritasi oleh

Shinta Pratiwi, S. Tr. AK
Validator

Penanggung Jawab :
dr. Femina Susanti, M.Sc., Sp. PK.

DATA SPSS

1. Input Data



2. Analisis Univariat

Data Karakteristik Responden

		Statistics			
		Umur	Lama_Penggunaan	Kadar_Ureum	Kadar_Kreatinin
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		39.89	5.886	23.94	1.320
Median		40.00	5.000	22.00	1.300
Std. Deviation		9.029	5.8799	7.332	.2784
Range		36	30.9	34	1.4
Minimum		22	.1	12	.9
Maximum		58	31.0	46	2.3

		Umur			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	22	1	2.9	2.9	2.9
	25	2	5.7	5.7	8.6
	27	1	2.9	2.9	11.4
	29	1	2.9	2.9	14.3
	30	1	2.9	2.9	17.1

32	4	11.4	11.4	28.6
33	1	2.9	2.9	31.4
35	1	2.9	2.9	34.3
37	1	2.9	2.9	37.1
38	1	2.9	2.9	40.0
39	1	2.9	2.9	42.9
40	3	8.6	8.6	51.4
41	1	2.9	2.9	54.3
42	2	5.7	5.7	60.0
44	1	2.9	2.9	62.9
45	2	5.7	5.7	68.6
46	1	2.9	2.9	71.4
47	2	5.7	5.7	77.1
49	3	8.6	8.6	85.7
50	2	5.7	5.7	91.4
52	2	5.7	5.7	97.1
58	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Lama_Penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.1	1	2.9	2.9	2.9
	1.0	4	11.4	11.4	14.3
	1.5	1	2.9	2.9	17.1
	2.0	6	17.1	17.1	34.3
	3.0	3	8.6	8.6	42.9
	4.0	1	2.9	2.9	45.7
	4.2	1	2.9	2.9	48.6
	5.0	4	11.4	11.4	60.0
	5.2	1	2.9	2.9	62.9
	6.0	1	2.9	2.9	65.7
	7.0	3	8.6	8.6	74.3
	8.0	1	2.9	2.9	77.1
	9.0	1	2.9	2.9	80.0

10.0	4	11.4	11.4	91.4
15.0	1	2.9	2.9	94.3
16.0	1	2.9	2.9	97.1
31.0	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Kadar_Ureum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2.9	2.9	2.9
	14	1	2.9	2.9	5.7
	17	3	8.6	8.6	14.3
	18	2	5.7	5.7	20.0
	19	2	5.7	5.7	25.7
	20	2	5.7	5.7	31.4
	21	5	14.3	14.3	45.7
	22	2	5.7	5.7	51.4
	23	2	5.7	5.7	57.1
	24	2	5.7	5.7	62.9
	25	2	5.7	5.7	68.6
	26	1	2.9	2.9	71.4
	27	2	5.7	5.7	77.1
	28	1	2.9	2.9	80.0
	29	3	8.6	8.6	88.6
	31	1	2.9	2.9	91.4
	40	1	2.9	2.9	94.3
	42	1	2.9	2.9	97.1
	46	1	2.9	2.9	100.0
	Total		35	100.0	100.0

Kadar_Kreatinin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.9	1	2.9	2.9	2.9
	1.0	2	5.7	5.7	8.6
	1.1	4	11.4	11.4	20.0
	1.2	9	25.7	25.7	45.7
	1.3	8	22.9	22.9	68.6
	1.4	5	14.3	14.3	82.9
	1.5	3	8.6	8.6	91.4
	1.8	1	2.9	2.9	94.3
	2.1	1	2.9	2.9	97.1
	2.3	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

3. Analisis Bivariat

Correlations

			Lama_Pengguna an	Kadar_Ureum	Kadar_Kreatinin
Spearman's rho	Lama_Penggunaan	Correlation Coefficient	1.000	-.070	.200
		Sig. (2-tailed)	.	.689	.248
		N	35	35	35
	Kadar_Ureum	Correlation Coefficient	-.070	1.000	.588**
		Sig. (2-tailed)	.689	.	.000
		N	35	35	35
	Kadar_Kreatinin	Correlation Coefficient	.200	.588**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.248	.000	.
		N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Informed Consent

Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon peserta penelitian (WHO-CIOMS 2016)

- Jenis Penelitian** : Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kadar Kreatinin pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas Ila Way Hui Bandar Lampung
- Jenis Penelitian** : Observasional Analitik
- Nama Peneliti** : Veronika Br Samosir
- Alamat Peneliti** : Perumahan Gelora Persada Blok J No. 5 Rajabasa Raya, Rajabasa Kota Bandar Lampung
- Lokasi Penelitian** : Lapas Narkotika Kelas Ila Way Hui kota Bandar Lampung dan Laboratorium Klinik Pramitra Way Halim

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan narkotika dengan kadar Ureum dan Kreatinin pada warga binaan yang berstatus sebagai pecandu narkotika di Lapas Narkotika Kelas Ila Way Hui Kota Bandar Lampung, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat berupa informasi serta masukan kepada seluruh warga binaan dan masyarakat terkait bahaya narkotika bagi tubuh terutama organ ginjal. Penelitian ini akan berlangsung selama bulan Maret-Juni 2024, dalam penelitian ini saya akan mengambil darah vena di bagian pergelangan tangan responden sebanyak 3 ml, pengambilan darah ini akan menyebabkan rasa sakit ketika penusukan dan penarikan jarum, darah yang saya ambil akan diperiksa kadar ureum dan kreatininnya untuk mengetahui seberapa erat hubungan lama penggunaan dengan kadar ureum dan kreatininnya dalam tubuh pecandu narkotika.

Setelah pengambilan darah akan terdapat risiko terjadinya memar kebiruan atau hematoma, tetapi responden tidak perlu khawatir karena memar kebiruan merupakan hal yang wajar sebagai responden dari adanya luka akibat pengambilan darah, hal ini dapat diatasi dengan cara mengompres area sekitar tempat pengambilan darah dengan air dingin (es) dan jika terjadi nyeri gerakan tangan secara perlahan ke atas dan ke bawah atau jika terasa lemas dapat istirahat duduk sampai terasa kembali pulih. Jika bagian bekas pengambilan darah semakin memburuk, maka responden dapat menghubungi peneliti melalui nomor *whatsapp* 082180059169.

Identitas responden serta hasil pemeriksaan yang dilibatkan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dengan cara menggunakan inisial nama responden di hasil penelitian. Seandainya responden tidak menyetujui cara ini maka responden berhak menolak dan tidak dikenakan sanksi apapun. Setelah responden membaca maksud dan tujuan penelitian diatas saya harap responden pada penelitian saya maka bapak/ibu berkenan menjadi responden pada penelitian. Atas perhatian dan kerjasama dari pihak responden, saya ucapkan Terimakasih.

Bandar Lampung, Februari 2024

Penelitian



Veronika Br Samosir

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *INDRA ANTONI*

Usia : *52*

Alamat:

Menyatakan bahwa telah mendapat penjelasan tentang penelitian "**Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Warga Binaan Lapas Narkoba kelas IIa Way Hui Bandar Lampung**" serta memahami tujuan , manfaat dan prosedur dari penelitian yang akan dilakukan.

Dengan ini saya memutuskan tanpa paksaan dari pihak manapun juga bahwa saya **bersedia / tidak bersedia** berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 15 Mei 2024

Peneliti



Veronika Br Samosir
NIM. 2013353094

Responden



(.....)

Saksi



(.....)

***coret yang tidak perlu**

FORM KUESIONER

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NARKOTIKA DENGAN KADAR UREUM DAN KREATININ PADA WARGA BINAAN LAPAS NARKOTIKA KELAS II A WAY HUI KOTA BANDAR LAMPUNG

A. Identitas Subjek Penelitian

Nama : RONI EDI YANSAH
Usia : 45
Alamat : Pugung Tanggamus

B. Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar dan isilah pertanyaan dibawah ini!

1. Apakah anda sebagai warga binaan yang berstatus sebagai pecandu narkotika?

Ya Tidak

2. Apakah anda memiliki riwayat penyakit hati, ginjal, DM, HIV/AIDS, TB?

Ya Tidak

3. Apakah anda dalam kondisi yang sehat?

Ya Tidak

4. Sudah berapa lama anda mengkonsumsi Narkotika?

Jawab : 6 Thn

5. Narkotika jenis apa yang anda gunakan?

Jawab : Sabu

6. Sudah berapa lama anda putus obat?

Jawab : 3 Th

7. Sudah berapa lama anda menjadi warga binaan di lapas?

Jawab : 3 Th

Lampiran 6

**PROSEDUR KERJA PENGAMBILAN SAMPEL DARAH DAN
PEMERIKSAAN UREUM DAN KREATININ**

A. Pra Analitik

1. Memberikan Kuesioner dan *Informed Consent* kepada warga binaan.
2. Persiapan warga binaan yang memenuhi kriteria inklusi
Tidak ada persiapan khusus
3. Persiapan petugas, memakai alat pelindung diri (APD) seperti masker, jas lab, *handscoon* dan sepatu laboraratorium.

4. Persiapan Sampel

Alat:

- a. Ikatan pembendung/*tourniquet*
- b. tabung darah (tutup kuning)
- c. Needle flashback + holder
- d. kuvet
- e. mikropipet 200 μ l
- f. *Clinical Chemistry Analyzer*
- g. Komputer dan CPU
- h. Centrifuge
- i. *Handscoon*
- j. Masker
- k. alcohol swab
- l. plester
- m. kapas kering

Bahan:

- d. Sampel: sampel darah vena bagian vena cubiti
- e. reagen kreatinin
- f. reagen ureum

5. Pengambilan sampel darah vena

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan prosedur
- b. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun kemudian gunakan sarung tangan/*handscoon*.

- c. Memposisikan lengan pasien sedikit menekuk ke arah dalam posisi ke bawah. Jangan biarkan lengan pasien hiperekstensi. Minta pasien untuk mengepalkan tangan.
- d. Raba lokasi tusukan untuk memastikan keberadaan vena yang akan ditusuk. Konfirmasi keberadaan vena yang akan ditusuk. Vena cava cubiti adalah vena yang pertama kali diidentifikasi dan dapat juga diikuti oleh vena cava sefalika.
- e. Setelah memeriksa, bersihkan tempat tusukan menggunakan kapas atau kapas alkohol 70% dengan gerakan melingkar dan tunggu hingga kering. Gerakkan kapas atau kapas alkohol 70% dengan gerakan melingkar dan tunggu hingga kering.
- f. Kemudian memasang tourniquet 3-4 inci di atas fossa antercubiti lalu minta pasien untuk mengepalkan tangan.
- g. Memasang needle flashback ke holder
- h. Menusuk area pembuluh darah vena dengan mendorong barrel jarum suntik ke area yang dirasa yakin dengan sudut 45° dan arahkan pasien untuk tidak melakukan banyak pergerakan supaya tidak merubah posisi jarum.
- i. Lalu ketika darah telah terlihat mengalir ke dalam spuit atau tabung, melepaskan tourniquet dan meminta pasien untuk membuka kepalan tangan.
- j. Dengan hati-hati mengeluarkan tabung ketika darah telah berhenti mengalir ke dalamnya.
- k. Menutup area tusukan dengan kapas bersih. Menarik jarum keluar secara perlahan dan menekan area tusukan dengan kapas tersebut lalu perban dengan plester.
- l. Membuang jarum ke dalam kotak limbah infeksius dan bersihkan serta desinfeksi kembali area kerja (Kiswari, 2014)

6. Pembuatan serum

- a. Darah yang sudah ditampung pada tabung vacum bertutup warna kuning dibiarkan 20-30 menit hingga membeku,
- b. Setelah sampel darah beku, sampel darah dicentrifuge dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit.
- c. Serum siap digunakan
- d. Serum yang memenuhi syarat yaitu tidak lipemik (berwarna putih susu), tidak ikterik (warna kekuningan), dan tidak lisis.
- e. Jika terdapat sampel yang lisis maka harus dilakukan pengambilan darah ulang atau tetap dilakukan pemeriksaan jika sampel tidak mengganggu hasil pemeriksaan.

B. Analitik

1. Pemeriksaan Ureum dan Kreatinin menggunakan alat *Clinical Chemistry Analyzer*

a. Metode dan Prinsip

Metode dalam pemeriksaan ini adalah *fotometri* yaitu kimia analyzer yang dilengkapi dengan gelombang: 340 sampai 767 nanometer. Kemudian prinsip kerja alat chemistry analyzer yang terdapat lampu halogen sebagai sumber cahaya yang merupakan cahaya polikromatik yang mempunyai panjang gelombang 340 sampai 767 nanometer memancarkan cahayanya yang masuk ke dalam monokromator. Monokromator merupakan alat untuk menguraikan spektrum warna dari cahaya yang dihasilkan. Didalam monokromator ini cahaya polikromatik diuraikan menjadi monokromatik yang selanjutnya dari monokromator. Cahaya masuk ke filter dalam memilih atau melewatkan cahaya, dan filter ini berfungsi memilih atau melewatkan hanya satu spektrum cahaya saja sesuai dengan unsur Yang akan di ukur dalam proses ini. Karena setiap atom hanya akan menyerap spektrum yang sesuai dengan energi atom itu sendiri yang dihasilkan, maka cahaya yang keluar dari filter menyinari kuvet sehingga molekul dari kuvet akan mengabsorpsi sebuah energi cahaya dengan jarak gelombang tertentu. Dan Cahaya yang keluar dari

kuvet akan ditangkap oleh *detector* untuk mengubah energi. *Detector* disini merupakan hasil sensor untuk merubah energi cahaya menjadi bentuk energi sinyal-sinyal listrik yang selanjutnya dikuatkan oleh *amplifier* lalu di *converter* oleh ADC, dimana ADC disini berfungsi mengubah data analog menjadi data digital dalam proses ADC. Kemudian ADC diolah oleh *micro controler* dan ditampilkan ke dalam bentuk *display* (BIOLABO, 2016).

b. Persiapan Reagen

- 1) Siapkan reagen yang akan digunakan untuk pemeriksaan
- 2) Masukkan reagen kedalam cup reagen
- 3) Tempatkan cup reagen pada alat yang telah disiapkan pada alat atau pada tray alat.

c. Persiapan Sampel

- 1) Ambil sampel serum yang sudah siap dipakai dengan menggunakan micropipet.
- 2) Masukkan kedalam cup yang akan digunakan kedalam alat Clinical Chemistry Analyzer

d. Pemeriksaan Ureum menggunakan alat *Clinical Chemistry Analyzer*

- 1) Disiapkan cup sampel dan beri label identitas pada cup sampel.
- 2) Masukkan sampel ke dalam cup sampel $\pm 300 \mu\text{l}$. Klik “patient entry” kemudian masukan identitas pasien dan pilih parameter pemeriksaan Ureum.
- 3) Letakkan cup sampel pada “tray kenza’ di nomor yang sesuai pada nomor patient entry saat meng-entry data dan parameter pemeriksaan pasien.
- 4) Klik exit sampai muncul menu awal (tray kenza akan berwarna hijau setelah cup sampel diletakkan pada tray kenza).
- 5) Pastikan reagent Ureum sudah ada di tempatnya.
- 6) Selanjutnya, pilih Start (Mulai), lalu pilih Test (pilih parameter uji yang akan dilakukan, misalnya Ureum).

- 7) Kemudian pilih calibration + patient dan alat akan mulai bekerja.
 - 8) Tunggu beberapa saat sampai hasil muncul pada komputer.
 - 9) Catat hasil pemeriksaan.
- e. Pemeriksaan Kreatinin menggunakan alat *Clinical Chemistry Analyzer*
- 1) Disiapkan alat dan bahan pada suhu ruang.
 - 2) Hidupkan alat kenza serta program pada komputer. Pastikan kabel antara alat dan komputer telah tersambung.
 - 3) Pastikan alat dalam keadaan siap digunakan dan telah dilakukan QC sebelum pemeriksaan.
 - 4) Pilih menu patient – patient entry, lalu isi data pasien yang ada pada blanko pemeriksaan dan pilih parameter CRE (kreatinin).
 - 5) Pindahkan sampel serum ke dalam cup sampel dan beri nama atau kode, kemudian letakkan pada lubang sampel yang terdapat pada alat.
 - 6) Lalu pilih menu Start, pilih Test dan pilih parameter pemeriksaan yang akan dilakukan (diperiksa). Alat ini kemudian memeriksa jumlah reagen yang tersedia dan mulai memeriksa.
 - 7) Hasil akan muncul dalam 5 menit.

C. Pasca Analitik

Nilai rujukan ureum: 10-50 mg/dL

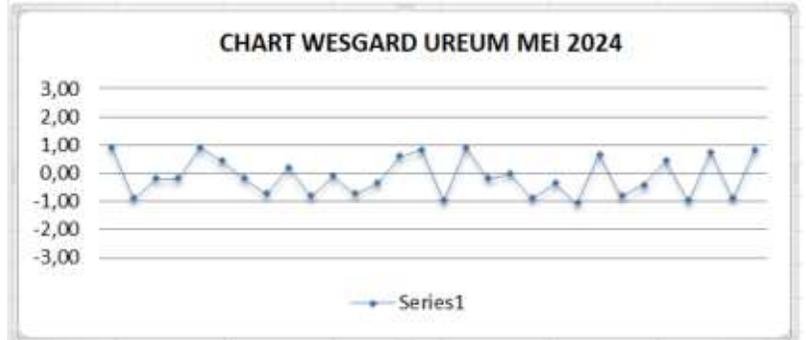
Nilai Rujukan kreatinin:

Kreatinin	
Pria	0,9-1,3 mg/dL
Wanita	0,6-1,1 mg/dL

Lampiran 7

PEMANTAPAN MUTU INTERNAL PEMERIKSAAN UREUM

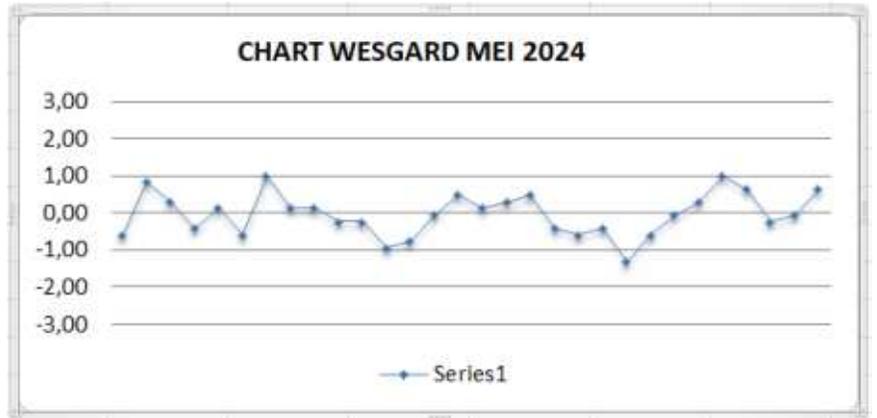
TANGGAL	LEVEL 1	
	KONTROL	SD
02 Mei 2024	35,9	0,92
03 Mei 2024	33,6	-0,87
04 Mei 2024	34,5	-0,17
05 Mei 2024	34,5	-0,17
06 Mei 2024	35,9	0,92
07 Mei 2024	35,3	0,45
08 Mei 2024	34,5	-0,17
09 Mei 2024	33,8	-0,71
10 Mei 2024	35,0	0,22
11 Mei 2024	33,7	-0,79
12 Mei 2024	34,6	-0,09
13 Mei 2024	33,8	-0,71
14 Mei 2024	34,3	-0,32
15 Mei 2024	35,5	0,61
16 Mei 2024	35,8	0,84
17 Mei 2024	33,5	-0,95
18 Mei 2024	35,9	0,92
19 Mei 2024	34,5	-0,17
20 Mei 2024	34,7	-0,01
21 Mei 2024	33,6	-0,87
22 Mei 2024	34,3	-0,32
23 Mei 2024	33,4	-1,02
24 Mei 2024	35,6	0,69
25 Mei 2024	33,7	-0,79
26 Mei 2024	34,2	-0,40
27 Mei 2024	35,3	0,45
28 Mei 2024	33,5	-0,95
29 Mei 2024	35,7	0,76
30 Mei 2024	33,6	-0,87
31 Mei 2024	35,8	0,84
Mean	34,60	
SD	0,88	
Establish Mean	34,72	
Establish SD	1,29	
CV %	2,53	
Bias %	0,34	



Lampiran 8

PEMANTAPAN MUTU INTERNAL
PEMERIKSAAN KREATININ

TANGGAL	LEVEL 1		Mean	1,30
	KONTROL	SD		
02 Mei 2024	1,27	0,60	SD	0,03
03 Mei 2024	1,35	0,82	Establish Mean	1,30
04 Mei 2024	1,32	0,29	Establish SD	0,06
05 Mei 2024	1,28	0,42	CV %	2,49
06 Mei 2024	1,31	0,11	Bias %	0,19
07 Mei 2024	1,27	0,60		
08 Mei 2024	1,36	0,99		
09 Mei 2024	1,31	0,11		
10 Mei 2024	1,31	0,11		
11 Mei 2024	1,29	0,24		
12 Mei 2024	1,29	0,24		
13 Mei 2024	1,25	0,95		
14 Mei 2024	1,26	0,78		
15 Mei 2024	1,30	0,07		
16 Mei 2024	1,33	0,46		
17 Mei 2024	1,31	0,11		
18 Mei 2024	1,32	0,29		
19 Mei 2024	1,33	0,46		
20 Mei 2024	1,28	0,42		
21 Mei 2024	1,27	0,60		
22 Mei 2024	1,28	0,42		
23 Mei 2024	1,23	1,31		
24 Mei 2024	1,27	0,60		
25 Mei 2024	1,30	0,07		
26 Mei 2024	1,32	0,29		
27 Mei 2024	1,36	0,99		
28 Mei 2024	1,34	0,64		
29 Mei 2024	1,29	0,24		
30 Mei 2024	1,30	0,07		
31 Mei 2024	1,34	0,64		



Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pembagian kuesioner pada warga binaan.
 - Diawali dengan penyuluhan mengenai penelitian (tujuan dan isi dari kuesioner)



Gambar 1. Penyuluhan kepada warga binaan

- Pembagian kuesioner pada 147 warga binaan.



Gambar 2. Pembagian kuesioner

2. Peneliti membacakan daftar nama responden yang akan menjadi sampel pada penelitian.



Gambar 3. Pembacaan daftar responden penelitian

3. Pengambilan sampel pemeriksaan.



Gambar 4



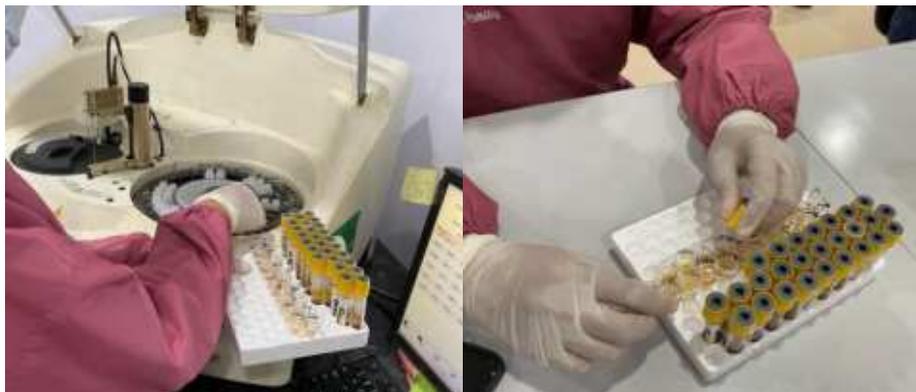
Gambar 5



Gambar 6

Gambar 4,5 dan 6 Proses pengambilan sampel pemeriksaan

4. Pemeriksaan sampel yang dilakukan di laboratorium milik swasta



Gambar 7. Proses pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR



Jl. Soekarno - Halta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkkes-tjk.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.212/KEPK-TJK/II/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Veronika br Samsir
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung"

"The Relationship Between the Duration of Narcotics Use with Urea and Creatinine Levels in Inmates of Class II A Narcotics Correctional Institution Way Hui Bandar Lampung"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Februari 2024 sampai dengan tanggal 20 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 20, 2024 until February 20, 2025.



February 20, 2024
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Nomor : PP.03/04/F.XLIII/2469/2024
Lampiran : 1 eks
Hal : Izin Penelitian

2 April 2024

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Veronika Br Samosir NIM 2013353094	Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung	Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan TanjungKarang.

Dewi Purwaningsih, S.SiT., M.Kes

Tembusan:

- 1.Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- 2.Ka. Kanwil Kemenkumham
- 3.Ka Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://be.kemkes.go.id/widyafkf>



Nomor : PP.03.04/F.XLIII/ 1507 /2024
Lampiran : 1 eks
Hal : Izin Penelitian

8 Maret 2024

Yth, Kepala Kanwil Kemenkumham Provinsi Lampung
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Veronika Br Samosir NIM: 2013353094	Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung	Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Direktur
Wakil Direktur I,
Ns. Martini Farus, S.Kep, M.Sc
NIP. 197008021990032002

Tembusan:

1. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
2. Ka. Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Nomor : PP.03.04/F.XLIII/1598/2024
Lampiran : 1 eks
Hal : Izin Penelitian

8 Maret 2024

Yth, Kepala Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Lampung
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Veronika Br Samosir NIM: 2013353094	Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung	Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Direktur
Wakil Direktur I,Ns. Martini Fairus, S.Kep, M.Sc
NIP: 197008021990032002Tembusan:
Ka Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Nomor : PP.03.04/F.XLIII/ 1509 /2024
Lampiran : 1 eks
Hal : Izin Penelitian

8 Maret 2024

Yth, Kepala Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Veronika Br Samosir NIM. 2013353094	Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung	Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ns. Martini Fairus, S.Kep, M.Sc
NIP. 197008021990032002Tembusan:
Ka Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifyPDF>.





PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: dpmpstp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/05239/SKP/III.16/VI/2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00497/IV.05/2024 Tanggal 2024-05-20 08:45:21, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : VERONIKA BR SAMOSIR
2. Alamat : WAY NGISON KEL./DESA WAY NGISON KEC. BATU KETULIS KAB/KOTA LAMPUNG BARAT PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : Hubungan Lama Penggunaan Narkotika Dengan Kadar Ureum Dan Kreatinin Pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung
4. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui apakah ada hubungan lama penggunaan narkotika dengan kadar Ureum darah dan Kreatinin serum pada warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui.
5. Lokasi Penelitian : Lapas Narkotika Kelas IIA Way Hui Kota Bandar Lampung dan Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 1 Maret-30 Juni 2024
7. Bidang Penelitian : Toksikologi dan Kimia Klinik
8. Status Penelitian : Penelitian
9. Nama Penanggung Jawab : Mimi Sugiarti, S.Pd, M.Kes dan Iwan Sariyanto, S.ST.,M.Si atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : VERONIKA BR SAMOSIR

11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 10 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas

MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.SI
NIP 19710810 199502 1 001



Jambuan :
1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Kepala Kota Bandar Lampung
3. Peringgit

Dokumen ini telah di tandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSrE - BSSN.





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI KANTOR
WILAYAH LAMPUNG
Jl. R.W. Monginsidi No.184 Bandar Lampung
Telp. (0721) 485427, 483927, 474813 Fax 471060

16 April 2024

Nomor : W.9-LT.01.03-2920
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung karang
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : PP.03.04/F.XLIII/1597/2024 perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami memberikan Izin Penelitian di Lembaga Pemasyrakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung, Atas nama:

Nama : Veronika Br Samosir

Judul : Hubungan lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum dan kreatinin pada warga binaan Lapas Narkotika Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung

Selanjutnya kami sampaikan petunjuk sebagai berikut:

1. Selama penelitian berlangsung di Lapas/Rutan harap mengikuti SOP sesuai dasar hukum yang berlaku
2. Selama penelitian berlangsung tidak dibenarkan memotret keadaan Lapas/Rutan dan tidak dibenarkan wawancara tanpa didampingi petugas
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan kegiatan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Lampung
4. Data yang diberikan hanya jumlah data kualitatif tidak disertai identitas warga binaan
5. Dilarang membawa Handphone atau alat komunikasi lain

Demikian untuk dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



An. Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Pemasyrakatan



Diancatangkan secara elektronik oleh :

KUSNALI

NIP. 197008071996031002

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Lampung (sebagai laporan)
2. Kepala Lembaga Pemasyrakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung



LABORATORIUM KLINIK PRAMITRA BIOLAB INDONESIA

Bandar Lampung, 16 Mei 2024

Nomor : 157/MK/PBI/IX.01/VI/2024
Perihal : Izin Penelitian Str Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
di
tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabaratu

Semoga Bapak/Ibu dan keluarga dalam keadaan sehat wal afiat dan senantiasa dalam lindungan, rahmat serta hidayah dari Allah SWT.

Menjawab surat Saudara Nomor PP.03.04/F.XLIII/1599/2024 tanggal 29 April 2024, perihal tersebut pada pokok surat, atas:

Nama : Veronika Br Samosir
NIM : 2013353094
Judul : Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin
Pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan Kami izinkan untuk pengambilan data di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia dan dilakukan di jam kerja tanggal 15 Mei 2024 dengan menggunakan APD yang telah ditentukan oleh masing masing ruangan / lokus penelitian. Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Supervisor Lab Klinik Pramitra Biolab Indonesia.

Selanjutnya diinformasikan bahwa selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut

1. Melapor pada Supervisor Lab Klinik Pramitra Biolab Indonesia
2. Data dari hasil penelitian tidak boleh disebarluaskan/digunakan diluar kepentingan ilmiah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian pada Lab Klinik Pramitra Biolab Indonesia
4. Lab Klinik Pramitra Biolab Indonesia berhak atas hasil penelitian untuk pengembangan kegiatan pelayanan kepada masyarakat
5. Kegiatan tersebut dikenakan biaya sesuai Surat Keputusan Direktur Tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan di Lab Klinik Pramitra Biolab Indonesia

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Kepala Kantor Cabang Bandar Lampung
Lab Klinik Pramitra Biolab Indonesia

Merry Kachmawati, S.Tr.Kes



SURAT KETERANGAN
NOMOR : W9.PAS.2.UM.01.01- 1466

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Kusmanto, A.Md.IP.,S.H.,M.H
NIP : 197305051996031001
Pangkat / Gol : Pembina Tk I (IV/b)
Jabatan : Kepala Lapas Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kementerian Tanjungkarang atas nama :

Nama : Veronika Br Samosir
Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

telah selesai melaksanakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung guna penyusunan skripsi dengan judul :

"Hubungan Lama Penggunaan Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Wargabinaan Lapas Narkotika Kelas IIA Wayhui Bandar Lampung "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bandar Lampung, 03 Juni 2024

KEPALA,



LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIA BANDAR LAMPUNG

ADE KUSMANTO
NIP. 197305051996031001



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Lampung (sebagai laporan) ;
2. Yang bersangkutan ;
3. Peringgal.

LOG BOOK KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Veronika Br Samosir
Nim : 2013353094
Judul Skripsi : Hubungan Lama Penggunaan
Narkotika dengan Kadar Ureum dan Kreatinin
Pada Warga Binaan Lapas Narkotika Kelas Ila
Way Hui Bandar Lampung
Pembimbing Utama : Mimi Sugiarti,S.Pd.M.Kes
Pembimbing Pendamping : Iwan Sariyanto,S.ST,,M.Si

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Paraf
1	Minggu, 11/02/2024	1. Mengurus persyaratan laik etik 2. Mengajukan laik etik		
2	Selasa, 20/02/ 2024	Mendapatkan surat laik etik	Surat dengan nomor: No.014/KEPK-TJK/1/2024	
3	Rabu, 21/02/2024	Mengisi dan mengajukan surat izin penelitian		
4	Jumat, 8/03/2024	Mendapatkan surat izin penelitian	Surat dengan nomor: Kanwil: PP.03.04/F.XLIII/1597/2024 Lapas: PP.03.04/F.XLIII/1598/2024 Laboratorium Pramitra: PP.03.04/F.XLIII/1599/2024	
5	Kamis, 02/04/2024	Mendapatkan surat izin penelitian PTSP	Surat dengan nomor: PP.03.04/F.XLIII/2469/2024	

6	Kamis, 04/04/2024	Mengajukan surat izin penelitian ke Kanwil		
7	Jumat, 16/05/2024	Mengajukan surat izin penelitian ke PTSP		
8	Senin, 22/04/2024	Mengambil surat balasan izin penelitian dari Kanwil	Surat dengan nomor: W.9-LT.01.03-2920	
9	Selasa, 23/04/2024	Mendapatkan surat balasan izin penelitian dari PTSP	Surat dengan nomor: 1871/070/05239/SKP/III.6/VI/2024	
10	Rabu, 24/04/2024	<ol style="list-style-type: none"> Mengantarkan dan menyerahkan surat izin penelitian dari kanwil ke Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung Mengajukan surat izin penelitian ke Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim Bandar Lampung 		
11	Selasa Senin 13/05/2024	<p>Kegiatan Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada 147 warga 		

		<p>binaan</p> <p>2. Pembagian kuesioner kepada warga binaan untuk menjangking sampel</p>	<p>Didapatkan 147 populasi warga binaan</p>	
12	Selasa, 14/05/2024	<p>1. Memberikan daftar nama responden yang akan menjadi sampel penelitian</p>	<p>Didapatkan 48 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi</p>	
13	Rabu, 15/05/2024	<p>1. Pengambilan sampel darah pada warga binaan yang menjadi responden dan mengisi <i>Informed Consent</i></p> <p>2. Mengirimkan sampel ke Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia Way Halim</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT</p>	<p>Didapatkan 35 responden yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani <i>Informed Consent</i></p>	
14	Kamis, 16/05/2024	<p>Mengambil lembar hasil pemeriksaan di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Way Halim</p>		

--	--	--	--	--

Bandar Lampung, 12 Juni 2024

Pembimbing Utama



Mimi Sugiart, S.Pd.M.Kes

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa : Veronika Br Samosir
 NIM : 2013353094
 Judul Skripsi : Hubungan Lama Penggunaan Narkotika Dengan Kadar Ureum Dan Kreatinin Pada Warga Binaan Di Lapas Narkotika Kelas Ila Way Hui Kota Bandar Lampung
 Pembimbing Pendamping : Mimi Sugiarti, S.Pd., M.Kes

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1	Rabu, 03 Januari 2024	-Latar Belakang , Tujuan , Rumusan masalah pada Bab I. - Landasan Teori Bab II	Perbaikan	
2	Selasa, 13 Februari 2024	Latar Belakang , Landasan Teori Metode penelitian dan Penulisan	Perbaikan	
3	Senin, 19 Februari 2024	Kerangka konsep , Isi landasan teori , Sitasi dan Definisi operasional	Perbaikan	
4	Kamis, 22 Februari 2024	Tinjauan Teori , Metode Penelitian penulisan & kriteria in/eks	Perbaikan	
5	Senin, 26 Februari 2024	ACC Seminar Proposal	Acc Sempro	
6	Senin, 22 April 2024	Revisi Seminar proposal	Acc Penelitian	
7	13 Mei 2024	Konsul Penelitian	Acc Data	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
8.	Selasa, 28 Mei 2024	Hasil Penelitian dan Penulisan	Perbaikan	
9.	Senin, 03 Juni 2024	Hasil Penelitian dan Penulisan	Perbaikan	
10.	Selasa, 04 Juni 2024	Hasil penelitian dan Tujuan serta penulisan.	Perbaikan	
11.	Rabu, 12 Juni 2024	Pembahasan dan Kesimpulan penulisan	perbaikan	
12.	Rabu, 19 Juni 2024	Pembahasan dan Kesimpulan serta Abstrak	Perbaikan	
13.	Kamis, 20 Juni 2024	ACC Seminar Hasil	ACC Semhas	
14.	Jumat, 28 Juni 2024	ACC Cetak	cetak	
15.				
16.				
17.				
18.				

Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan



Nurminha, S.Pd., M.Sc
NIP. 196911241989122001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa : Veronika Br Samsosir
 NIM : 2013353094
 Judul Skripsi : Hubungan Lama Penggunaan Narkotika Dengan Kadar Ureum Dan Kreatinin Pada Warga Binaan Di Lapas Narkotika Kelas III Way Hui Kota Bandar Lampung
 Pembimbing Pendamping : Iwan Sariyanto, S. ST.,M.Si

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	paraf
1.	Kamis, 04 Januari 2024	Latar Belakang dan Tujuan Khusus pada Penelitian di Bab I	Perbaikan	
2.	Senin, 15 Januari 2024	Metode Penelitian dan Riwiew penulisan	Perbaikan	
3.	Senin, 05 Februari 2024	Definisi Oprasional dan Penulisan	Perbaikan	
4.	Senin, 19 Februari 2024	Tujuan dan Metode Penelitian	Perbaikan	
5.	Jumat, 23 Februari 2024	Latar Belakang, Metode Penelitian dan Penulisan Sitasi	Perbaikan	
6.	Selasa, 27 Februari 2024	Metode Penelitian, Penulisan	Perbaikan	
7.	Kamis, 29 Februari 2024	ACC Seminar Proposal	ACC seminar	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	penit
8.	Selasa, 23 April	Revisi Seminar Proposal	Acc Penelitian	
9.	26 Mei 2024	Konsultasi Data hasil Penelitian	Acc Data	
10.	Jumat, 31 Mei 2024	Hasil penelitian & penulisan	Perbaikan	
11.	Rabu, 12 Juni 2024	Hasil Penelitian, Tujuan dan Kesimpulan	Perbaikan	
12.	Kamis, 20 Juni 2024	Tabel Hasil penelitian & Abstrak	Acc Seminar Hasil	
13.	Rabu, 26 Juni 2024	Revisi Seminar Hasil	Perbaikan	
14.	Jumat, 28 Juni 2024	Acc cetak	Acc cetak	
15.				
16.				
17.				
18.				

Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan



Nurmisha, S.Pd., M.Sc
NIP. 196911241989122001

 Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

veronika14

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pdfcoffee.com

Internet Source

2%

2

conference.upnvj.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1%

4

123dok.com

Internet Source

1%

5

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

6

kupdf.net

Internet Source

1%

7

repo.akafarmaponorogo.ac.id

Internet Source

1%

8

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

10	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %
11	adoc.pub Internet Source	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	1 %
14	Arief Effendi, Eka Silvia, Yesi Nurmalasari, Jeane Lawren. "HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DENGAN ANGKA KEJADIAN DERMATITIS ATOPIK DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2019", Jurnal Medika Malahayati, 2020 Publication	1 %
15	id.123dok.com Internet Source	1 %
16	pt.scribd.com Internet Source	1 %
17	ubl.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1 %
19	Submitted to iGroup	

<1 %

20 eprints.poltekkesjogja.ac.id
Internet Source

<1 %

21 repo.poltekkes-medan.ac.id
Internet Source

<1 %

22 repository.poltekkes-kdi.ac.id
Internet Source

<1 %

23 eprints.uny.ac.id
Internet Source

<1 %

24 www.ejurnalmalahayati.ac.id
Internet Source

<1 %

25 Irma Ibrahim, Isti Suryani, Elza Ismail.
"Hubungan Asupan Protein dengan Kadar
Ureum dan Kreatinin pada Pasien Gagal Ginjal
Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisa di
Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta", JURNAL NUTRISIA, 2017
Publication

<1 %

26 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

<1 %

27 repository.uhn.ac.id
Internet Source

<1 %

28 docplayer.info
Internet Source

<1 %

29	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
30	e-campus.lainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
32	rsusaifulanwar.jatimprov.go.id Internet Source	<1 %
33	chemistry.uii.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
35	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.kalbe.co.id Internet Source	<1 %
37	www.kaskus.co.id Internet Source	<1 %
38	andista23.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
40	jurnal.umberau.ac.id Internet Source	<1 %

41	muamalatqolam.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	penyakitdanobatnyasite.wordpress.com Internet Source	<1 %
43	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
44	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
46	Astuti Astuti, Agus Purnama. "Pengaruh Membaca Al-Quran terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Cengkareng Tahun 2018", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2019 Publication	<1 %
47	Diah Nur Anisa, Istinengtiyas Tirta Suminar. "Pengaruh Parenting Class Terhadap Kesiapan Ibu Menghadapi Pubertas Anak", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2021 Publication	<1 %
48	Fitri Nuroini, Wahyu Wijayanto. "DESCRIPTION OF UREA AND CREATININE LEVELS IN CHRONIC RENAL FAILURE PATIENTS AT WIRADADI HUSADA HOSPITAL",	<1 %

Jambura Journal of Health Sciences and Research, 2022

Publication

49	Lilin Rosyanti, Indriono Hadi. "Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan", Health Information : Jurnal Penelitian, 2020 Publication	<1 %
50	core.ac.uk Internet Source	<1 %
51	id.scribd.com Internet Source	<1 %
52	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
54	slaranurgmail.wordpress.com Internet Source	<1 %
55	www.astaqauliyah.com Internet Source	<1 %
56	radit11.wordpress.com Internet Source	<1 %
57	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NARKOTIKA DENGAN KADAR UREUM DAN KREATININ PADA WARGA BINAAN LAPAS NARKOTIKA KELAS IIA WAY HUI BANDAR LAMPUNG

Veronika Br Samosir¹, Mimi Sugiarti², Iwan Sariyanto³

¹ Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

² Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

³ Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

Narkotika memiliki efek ketergantungan jika dikonsumsi terus-menerus dapat menyebabkan gangguan mental, kerusakan hati hingga ginjal. Kerusakan ginjal akibat narkotika dapat dikatakan nefrotoksisitas karena narkotika dan metabolitnya diekskresikan oleh ginjal dapat menyebabkan disfungsi ginjal. Parameter yang digunakan untuk mengukur fungsi ginjal yakni pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum dan kreatinin pada warga binaan Lapas Narkotika Way Hui Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dengan uji korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diamati. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah responden 35 orang warga binaan. Hasil penelitian didapatkan rata-rata responden yang menggunakan narkotika berada pada usia 39,8 tahun dengan rata-rata lama penggunaan narkotika selama 5,9 tahun. Dari hasil pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin didapatkan nilai rata-rata kadar ureum 23,9 mg/dL dan kadar kreatinin 1,3 mg/dL. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan terhadap kadar ureum dimana diperoleh hasil perhitungan statistik nilai 0,689 (p value > 0,05), sedangkan pada kadar kreatinin didapatkan nilai 0,248 (p value > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan penggunaan narkotika dengan kadar ureum dan kreatinin pada warga binaan.

Kata Kunci : Narkotika, Ureum, Kreatinin dan Lama Penggunaan

The Relationship Between the Duration Of Narcotics Use with Urea and Creatinine Levels in Inmates of Class II A Narcotics Correctional Institution Way Hui Bandar Lampung

Abstract

Narcotics have a dependency effect if consumed continuously can cause mental disorders, liver and kidney damage. Kidney damage due to narcotics can be said to be nephrotoxicity because narcotics and their metabolites excreted by the kidneys can cause kidney dysfunction. The parameters used to measure kidney function are examination of urea and creatinine levels. This study aims to determine the long-term relationship between narcotics use and urea and creatinine levels in inmates of the Way Hui Narcotics Prison, Bandar Lampung City. This study uses a cross-sectional method with a Spearman correlation test to determine the relationship between the observed variables. Sampling was based on inclusion and exclusion criteria with a total of 35 respondents. The results of the study were obtained that the average respondent who used narcotics was at the age of 39.8 years with an average duration of narcotics use of 5.9 years. From the results of the examination of urea and creatinine levels, the average value of urea levels was 23.9 mg/dL and creatinine levels were 1.3 mg/dL. The results of bivariate analysis showed that there was no relationship between the length of use and urea levels where the results of statistical calculations were obtained with a value of 0.689 (p value > 0.05), while the creatinine level was obtained with a value of 0.248 (p value > 0.05), so it can be concluded that there is no relationship between the length of use of narcotics and urea and creatinine levels in the inmates.

Keywords : *Narcotics, Urea, Creatinine and Long Term of Use*

Korespondensi: Veronika Br Samosir, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hatta No. 1 Hajimena Bandar Lampung, *mobile* 082180059169, *e-mail* veronikasamm06@gmail.com

Pendahuluan

Masalah narkoba di Indonesia masih sangat memprihatinkan, selama satu dekade terakhir masalah ini semakin meluas seiring dengan perkembangan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penyalahguna dan pecandu narkoba secara signifikan, serta dampak negatif terhadap kesehatan dan kehidupan sosial yang terkait dengan meningkatnya jumlah kasus kecanduan narkoba di Indonesia (Putri & Manik, 2023). Pada tahun 2023 terhitung ada sekitar 133.702 orang tahanan yang menjadi sindikat pengedar dan pecandu narkoba di seluruh provinsi yang ada di Indonesia (BNN, 2023). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2023 mengenai Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, kehilangan rasa, dapat menghilangkan rasa sakit dan menyebabkan ketergantungan. Istilah narkotika yang diperkenalkan secara khusus oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ialah napza, yang berarti narkotika psikotropika dan zat adiktif. Baik narkotika maupun obat-obatan terlarang, semua istilah ini mengacu pada sekelompok zat yang secara umum menimbulkan risiko kecanduan bagi penggunaannya (Permenkes, 2023).

Ketergantungan yang ditimbulkan dari narkotika yang digunakan membuat seorang pecandu narkotika ingin terus-menerus menggunakan narkotika tanpa memperhitungkan dampak negatif yang akan muncul. Akibat dari penggunaan narkotika secara terus-menerus dan berulang dalam jangka waktu yang panjang menyebabkan gangguan kesehatan mental dan kerusakan signifikan secara klinis pada organ tubuh hati, jantung, ginjal, paru dan alat reproduksi. Efek jangka pendek yang ditimbulkan dari penggunaan narkotika berbeda-beda tergantung pada jenis narkotika yang digunakan, umumnya efek yang ditimbulkan seperti peningkatan denyut jantung, kejang, mual, muntah, dan mengantuk (UNODC & WHO, 2023).

Seorang pecandu yang mengkomsumsi obat-obat terlarang termasuk opiat, obat penenang, hipnotik, cocain, ganja, obat-obatan psikotropika, stimulan, ansiolitik, analgesik, dan amfetamin yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi mekanisme fisiologis yang menyebabkan disfungsi sistem organ dan penyakit. Banyak penyakit ginjal yang berhubungan dengan penyalahgunaan narkoba karena berbagai macam zat yang banyak digunakan secara luas (Jaffe & Kimmel, 2006).

Kerusakan ginjal akibat narkotika dapat dikatakan sebagai nefrotoksisitas dikarenakan obat-obatan dan metabolitnya yang diekskresikan oleh ginjal dapat menyebabkan disfungsi ginjal dan atau struktural

karena potensi nefrotoksiknya. Tubulus proksimal adalah yang paling sensitif terhadap efek nefrotoksik xenobiotik dan obat-obatan karena proses penyerapan senyawa yang berpotensi nefrotoksik sebagian besar terjadi di tubulus proksimal yang jika terdapat gangguan atau tidak berfungsi dengan baik akan mempengaruhi proses filtrasi. Pada akhirnya nefrotoksisitas akibat obat merupakan salah satu faktor etiopatogenetik dari cedera ginjal akut atau penyakit ginjal kronis (Dobrek, 2023). Penyakit gagal ginjal dapat ditemukan semua kalangan usia, namun usia lanjut ≥ 60 tahun memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita penyakit ini dikarenakan fungsi organ pada usia lanjut cenderung akan berkurang seiring dengan bertambahnya usia (Permenkes, 2023). Penggunaan obat-obatan terlarang dalam jangka panjang juga dapat secara bertahap merusak ginjal dan fungsinya menurun seiring berjalannya waktu (Godrati et al., 2020). Penyakit ginjal yang disebabkan oleh obat-obatan terlarang seperti kokain, heroin, amfetamin, metamfetamin, dan cannabinoid dapat menyebabkan AKI, demikian pula penyakit ginjal seperti glomerulonefritis, rhabdomyolisis, dan sindrom nefrotik (UNODC, 2016).

Kesehatan ginjal diukur melalui kemampuan ginjal untuk membuang hasil metabolisme tubuh seperti urea, kreatinin, asam urat dan produk sisa metabolisme lainnya yang disaring oleh glomerulus yang ada didalam darah dapat menunjukkan seberapa baik ginjal berfungsi. Parameter yang digunakan dalam tes fungsi ginjal adalah dengan melakukan pemeriksaan serum urea dan kreatinin (Sirivole & Eturi, 2017). Urea ialah hasil akhir dari metabolisme protein yang di sekresi oleh ginjal, dimana ketika ada peningkatan konsentrasi urea dalam plasma pada gangguan fungsi ginjal, saat urea yang dikeluarkan jumlahnya sedikit dari nilai normalnya. Kreatinin adalah produk dari pemecahan otot dan fosfokreatin yang disekresikan oleh ginjal, penurunan fungsi ginjal berbanding lurus dengan penurunan ekskresi kreatinin (Irawan, 2020).

Berdasarkan penelitian Somba et al., yang berjudul "Analisis Status Fungsi Ginjal Mantan Penyalahguna Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) di Pusat Rehabilitasi Yayasan Al Islami, Pondok Pesantren Nurul Haromain Kulonprogo, Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir dan RS Grhasia" menyatakan bahwa diperoleh hasil perbedaan bermakna ($p < 0.05$) terhadap perubahan status fungsi ginjal pada mantan penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif dilihat dari kadar kreatinin sedangkan kadar Ureum tidak bermakna ($p > 0.05$). Hubungan antara durasi rehabilitasi dengan hasil tes fungsi ginjal (ureum dan kreatinin) tidak bermakna secara statistik ($p > 0.05$). Peningkatan kadar ureum dan kreatinin pada pengguna narkotika dan zat adiktif (25 responden) dengan non pengguna narkotika dan zat adiktif (31 responden) menunjukkan hasil yang

tidak bermakna secara statistik ($P > 0.05$). Pada kesimpulannya tes fungsi ginjal (Ureum dan Kreatinin) pada mantan penyalahgunaan NAPZA hanya terdapat peningkatan kadar kreatinin sedangkan kadar ureum masih pada batas normal.

Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui adalah salah satu lapas narkotika yang ada di Bandar Lampung yang mempunyai lebih dari 900 warga binaan pemasyarakatan (WBP) mantan pecandu dan pengedar narkotika. Diketahui 4 tahun yang lalu terdapat warga binaan yang mengidap penyakit ginjal yang berujung pada kematian warga binaan tersebut. Para mantan pecandu yang ada di lapas narkotika Way Hui yang dulunya mengkonsumsi beberapa jenis narkotika dan zat adiktif seperti Methamfetamin, Heroin, Opium, Ganja, Sabu-sabu secara terus menerus dapat membuat organ ginjal bekerja lebih berat dan membuat adanya disfungsi pada ginjal.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dengan menggunakan uji korelasi *Spearman* Kadar ureum dan kreatinin dalam serum warga binaan sebagai variable bebas dan lama penggunaan narkotika yang dipakai oleh warga binaan sebagai variable terikat. Populasi pada penelitian ini adalah 147 orangwarga binaan di lapas Narkotika kelas II A way hui Bandar Lampung. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 35 orang warga binaan. Sampel tersebut didapatkan melalui wawancara menggunakan kuesioner.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari subjek yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengambilan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan Ureum dan hasil pemeriksaan kadar kreatinin dari serum responden yang diukur menggunakan alat *kimia analyzer*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji bivariat *Spearman*.

Penelitian ini bersifat etis berdasarkan pernyataan Komite Etik Riset Kesehatan Politeknik Tanjungkarang untuk menilai kelayakannya. Penelitian ini telah disetujui Layak Etik oleh Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang dengan No. 212/KEPK-TJK/II/2024. Dinyatakan layak etik sesuai dengan 7 (tujuh) Standar WHO 2016 yang berlaku.

Hasil

Dari 35 responden didapatkan karakteristik responden, pada penelitian ini karakteristik digolongkan berdasarkan jenis kelamin, usia serta jenis narkotika yang digunakan oleh responden. Semua responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki (100%) karena penelitian dilakukan di lapas narkotika kelas Ila khusus laki-laki yang berusia produktif (19-59 tahun) dengan kategori usia masa remaja akhir (17-25 tahun) berjumlah 3 orang dengan persentase 8,5%, lalu usia masa dewasa awal (26-35 tahun) berjumlah 9 orang dengan persentase 25,7%, responden yang berusia masa dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 12 orang, kemudian responden dengan usia masa lansia awal (46-56 tahun) berjumlah 10 orang dengan persentase 28,5%, serta responden dengan persentase terkecil 2,8% berjumlah 1 orang terletak pada masa lansia akhir (56-65 tahun). Mayoritas responden menggunakan jenis narkotika metamfetamin yaitu sebesar 74,3%. Angka ini disusul oleh kelompok pengguna narkotika jenis ganja 14,3% dan ekstasi sebesar 11,4%

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden

Karakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	35	100
Usia		
Usia Produktif (19-59 Tahun)		
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	3	8,6
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	9	25,7
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	12	34,4
Lansia Awal (46-55 Tahun)	10	28,5
Lansia Akhir (56-65 Tahun)	1	2,8
Jenis Narkotika		
Metamfetamin	26	74,3
Ekstasi	4	11,4
Ganja	5	14,3
Total	35	100

Pada distribusi frekuensi Lama penggunaan narkotika yang digunakan oleh responden didapatkan sebanyak 27 orang warga binaan dengan persentase 77,1% menggunakan narkotik dalam rentang waktu 1-10 tahun. Selanjutnya terdapat 5 orang menggunakan narkotika \leq 1 Tahun dengan persentase 14,3%. Pada rentang waktu 10-20 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 5,7%. Sedangkan 1 warga binaan lainnya menggunakan narkotika $>$ 30 tahun dengan persentase 2,9%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Narkotika

Lama Penggunaan	N	%
\leq 1 Tahun	5	14,3 %
1-10 Tahun	27	77,1 %
10-20 Tahun	2	5,7%
20-30 Tahun	0	0%
$>$ 30 Tahun	1	2,9%
Total	35	100%

Pada distribusi frekuensi kadar ureum dan kreatinin dapat dilihat pada tabel 4.3 didapatkan nilai rata-rata pada hasil pemeriksaan kadar ureum yakni 29,3 mg/dL dan rata-rata nilai pemeriksaan kadar kreatinin diperoleh nilai 1,3 mg/dL.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kadar Ureum dan Kreatinin

Variabel	Mean	Maks	Min
Kadar Ureum (mg/dL)	23,9	46	12
Kadar Kreatinin (mg/dL)	1.3	2.3	0.9

Dilakukan uji korelasi menggunakan *Spearman* yang ditampilkan pada Tabel 4.4 antara lama penggunaan dengan kadar ureum dan kreatinin pada warga binaan di lapas narkotika kelas IIa Way Hui Bandar Lampung. Pada lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum diperoleh *p-value* 0.689 ($>$ 0.05) artinya tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan dengan kadar ureum responden. Sedangkan pada lama penggunaan dengan kadar kreatinin diperoleh *p-value* 0,248 ($>$ 0.05) artinya tidak terdapat pula hubungan antara lama penggunaan narkotika dengan kadar kreatinin responden.

Tabel 4.4 Uji Korelasi *Spearman*

Variabel	<i>P-Value</i>
Lama Penggunaan Narkotika dengan kadar Ureum	0,689
Lama Penggunaan Narkotika dengan kadar Kreatinin	0,248

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024. Responden pada penelitian ini adalah Warga Binaan di Lapas Narkotika Kelas II A Way Hui Bandar Lampung yang berjumlah 35

responden laki-laki yang mengkonsumsi narkotika sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden berada pada rentang usia dewasa awal hingga lansia awal yakni berkisar antara 20-25 tahun. Hasil yang sama juga diperoleh Sembiring (2018), dimana sebanyak 42,9% responden pengguna narkotika berusia 26-35 tahun. Hal ini tentunya didukung pula dengan Survei Nasional yang dilakukan oleh BNN yang menyatakan bahwa target pengguna narkoba adalah usia produktif (BNN, 2018). Penggunaan narkotika banyak ditemukan pada usia dewasa, hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti tekanan hidup dan stres. Selain itu, karena usia dewasa juga telah memiliki pekerjaan sendiri serta berpenghasilan tetap, sehingga seringkali orang dewasa menjadikan narkotika sebagai pelarian dari masalah (Dewi, 2016).

Hasil penelitian pada distribusi frekuensi lama penggunaan narkotika menunjukkan bahwa paling banyak terdapat pada responden dengan lama penggunaan 1-10 tahun yaitu sebesar 27 (77,1%) responden. Disusul dengan lama penggunaan \leq 1 tahun sebanyak 5 (14,3 %) responden. Selanjutnya pada rentang penggunaan 10-20 tahun terdapat 2 (5,7%) responden. Kemudian pada rentang penggunaan paling lama yakni $>$ 30 tahun terdapat hanya 1 (2.9%) responden. Hasil penelitian ini serupa dengan yang didapatkan oleh BNN (2018), bahwa responden memiliki rentang lama penggunaan narkotika berkisar 3-20 tahun. Pernyataan tersebut juga didukung oleh mayoritas responden yang mengatakan mulai menggunakan narkoba sejak sekolah karena hubungannya dengan sesama pengguna hingga menjadi seorang pecandu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kadar ureum pada responden laki-laki yang menggunakan narkotika dengan lama penggunaan \leq 1 tahun sampai $>$ 30 tahun diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,689 ($p >$ 0,05), artinya tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum dalam darah responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Somba, dkk (2014) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan ($p >$ 0,05) antara kadar ureum dengan durasi pemakaian NAPZA. Hal ini disebabkan karena faktor lain seperti asupan protein, keadaan hidrasi, serta kondisi kesehatan lain yang mempengaruhi kadar ureum tetap normal. Selain itu, hal ini tergantung juga dari jumlah normal protein yang dikonsumsi dan fungsi hati dalam pembentukan ureum, semakin tinggi protein yang dikonsumsi maka akan memperberat kerja ginjal dalam mengekskresikan sisa metabolisme sehingga akan menyebabkan peningkatan kadar ureum (Ibrahim dkk., 2017).

Hasil analisis data didapatkan nilai p-value pada lama penggunaan dengan kadar kreatinin yakni $p=0,248$ ($p>0,05$), yang artinya tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan dengan kadar kreatinin pada darah responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusni (2021), yang menyampaikan bahwa tidak ada pengaruh dari rentang penggunaan psikotropika terhadap kadar kreatinin. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 11 (31,4%) responden memiliki nilai kadar kreatinin \neq normal, dari 11 responden tersebut 7 diantaranya merupakan pengguna narkotika > dari 4 tahun. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Yusni (2021) yang mengatakan jika penggunaan narkotika lebih dari 4 tahun bisa menyebabkan kerusakan pada ginjal. Namun pada penelitian ini tidak terdapat hubungan dikarenakan jumlah responden yang memiliki nilai tidak normal lebih sedikit daripada jumlah responden yang memiliki nilai normal.

Penggunaan narkotika dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan kerusakan pada tubuh terutama pada organ vital, seperti ginjal. Dalam kehidupan sehari-hari, ginjal merupakan organ penting bagian dari sistem ekskresi, membantu memetabolisme cairan tubuh, produk limbah, dan racun. Meskipun hati umumnya terlibat dalam proses detoksifikasi tubuh, ginjal mendukung fungsi ini dan bekerja sama dengan kandung kemih untuk membuang zat yang tidak diperlukan oleh tubuh. Jika penggunaan narkotika dalam jangka waktu yang panjang dapat mengganggu sistem kerja fungsi ginjal akibat ekskresi narkotika tersebut yang terjadi selama bertahun-tahun. Zat adiktif dan berbahaya yang tidak dapat dikeluarkan dari tubuh secara optimal, akan mengalami penumpukan sehingga memberikan tekanan pada fungsi ginjal. Keadaan yang terus berlangsung lama akan mempengaruhi sistem kerja ginjal, kadar kreatinin dan ureum yang melebihi rentang nilai normal mengindikasikan adanya gangguan fungsi ginjal (Baron, 2013).

Jenis narkotika yang digunakan oleh warga binaan merupakan jenis narkotika yang dikonsumsi melalui inhalasi dengan cara dihisap atau dihirup (UNODC, 2016). Narkotika yang dikonsumsi melalui inhalasi akan masuk ke dalam pembuluh darah melalui hidung dan paru-paru (Aryani, 2018). Narkotika akan menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan jika penyempitan pembuluh darah ini terus berlanjut, hal ini dapat menyebabkan hipertensi ginjal, yaitu peningkatan tekanan darah di dalam pembuluh darah ginjal yang halus. Seiring berjalannya waktu, hipertensi ini dapat merusak sistem ginjal dan berujung pada gagal ginjal (American Addiction Central, 2024).

Hasil diatas dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian lanjutan dan bahan bacaan bagi seluruh warga poltekkes. Hasil dari penelitian ini

pun bisa memberikan informasi bagi masyarakat mengenai dampak negatif penggunaan narkotika terhadap tubuh. Masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya tidak diketahui banyaknya pemakaian narkotika yang digunakan oleh responden.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum dan kadar kreatinin pada warga binaan di lapas narkotika kelas II A Way Hui Bandar Lampung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, meskipun tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan narkotika dengan kadar ureum dan kreatinin pada warga binaan di lapas narkotika kelas IIA Way Hui Kota Bandar Lampung, penggunaan narkotika tetap dilarang, karena selain dapat menyebabkan gangguan mental atau psikis juga dapat mengganggu kesehatan fisik seperti kerusakan saraf pada otak serta mengganggu fungsi hati dan ginjal. Hindari diri dari rasa penasaran untuk mencoba narkotika, banyak sekali kasus penyalahgunaan narkotika bermula hanya dari rasa ingin coba-coba, kemudian ingin mengulang rasa itu kembali, hingga akhirnya lambat laun terjerumus tanpa ada jalan untuk bisa kembali. Sebelum penyesalan itu hadir, maka hapuskan rasa penasaran itu dari sejak awal.

Daftar Pustaka

- American Addiction Centers., (2024). Substance Misuse and the Kidneys: Effects of Drugs on the Kidneys. <https://americanaddictioncenters.org/health-complications-addiction/renal-system>
- Andankar, P., Shah, K., & Patki, V. (2018). A review of drug-induced renal injury. *Journal of Pediatric Critical Care*, 5(2), 36. <https://doi.org/10.21304/2018.0502.00371>
- Aryani, L. N., (2018). Metode Rehabilitasi Gangguan Penggunaan NAPZA. Program Pendidikan Ilmi Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Baron, D. . (2013). *Kapita Selekta Patologi Klinik*, diterjemahkan oleh Petrus Adrianto & Johannes Gunawan, Jakarta (4th Editio). EGC.
- Barrett, K. E., & Boitano, S. (2012). *Ganong ' s Review of Medical Physiology (24th Editi)*. Lange Medical Book.
- BNN. (2018). Badan Narkotika Nasional. *Journal Data P4GN 2017*, Edisi 2018.
- BNN. (2019). *Pengertian Narkotika dan Bahaya Narkotika Bagi Kesehatan*, Jakarta. BNN.

- BNN. (2020). Bahaya dan Dampak negatif narkoba Bagi Kehidupan, Jawa Barat. BNN.
- BNN. (2023). Indonesia Drugs Report 2023, Jakarta Timur. In *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018). Badan Narkotika Nasional Negara Republik Indonesia.
- Boldini, M., Cerantola, Y., Valerio, M., & Jichlinski, P. (2015). Urologie. In *Revue Medicale Suisse* (Vol. 11, Issues 456–457). <https://doi.org/10.53738/revmed.2019.15.634.0167>
- Dewi, R. I. S., (2016). Karakteristik Individu Penggunaan dan Pola Penyalahgunaan Napza dan Narapidana Di Lembaga Permasalahanan Maninjau. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika* Vol 7(1). <http://jurnal.syedzakantika.ac.id>
- Dobrek, L. (2023). A Synopsis of Current Theories on Drug-Induced Nephrotoxicity. *Life*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/life13020325>
- Godrati, S., Pezeshgi, A., Valizadeh, R., Kellner, S. J., & Radfar, S. R. (2020). Acute and delayed nephropathy due to methamphetamine abuse. *Journal of Nephropathology*, 9(3), e22–e22. <https://doi.org/10.34172/jnp.2020.22>
- Goodman, & Gillman. (2012). *Dasar Farmakologi dan Terapi*, Jakarta (Penerjemah: Amalia (ed.)). EGC.
- Ibrahim, I., Suryani, I., & Ismail, E., (2017). Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisa di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Nutrisi*, Vol. 19 Nomor 1, Maret 2017, Halaman 1-6
- Irawan, P. A. (2020). Pemeriksaan fungsi ginjal. *Journal of Diabetes*, 43(2), 148–154.
- Jaffe, J. A., & Kimmel, P. L. (2006). Chronic nephropathies of cocaine and heroin abuse: a critical review. *Clinical Journal of the American Society of Nephrology: CJASN*, 1(4), 655–667. <https://doi.org/10.2215/CJN.00300106>
- Kannan, L. (2022). Renal manifestations of recreational drugs (Vol. 41501, Issue October). Wolters Kluwer Health.
- Katzung, B. G. (2018). *Basic & Clinical Pharmacology* (14th Editi). Lange Medical Publication.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HKHK.01.07/MENKES/1634/2023 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Ginjal Kronik.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, Jakarta.
- Kidney Disease: Improving Global Outcomes (KDIGO). (2012). Acute Kidney Injury Work Group. KDIGO Clinical Practice Guideline for Acute Kidney Injury. In *Kidney Int Suppl.* 2 (Issue March).
- Natsir, R. M. (2023). *Buku Ajar Kimia Klinik I*, Yogyakarta. Selat Media Patners.
- Nur'atavia, M. (2017). Karakteristik Pelajar Penyalahguna NAPZA dan Jenis NAPZA yang Digunakan di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol.2 No:2.
- Permenkes. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta (Issue 74).
- Petejova, N., Martinek, A., Zadrazil, J., & Teplan, V. (2019). Acute toxic kidney injury. In *Renal Failure* (Vol. 41, Issue 1). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/0886022X.2019.1628780>
- Purnomo, B. B. (2015). *Dasar-dasar Urologi*, Jakarta (Edisi Ke-2). CV. Infomedika.
- Putri, R. Z., & Manik, Y. M. (2023). Pentingnya Pendidikan Narkoba di Kalangan Remaja. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 150–155. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2381>
- Sacher, R. A. (2004). *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*, diterjemahkan oleh Brahm U Pendi & Dewi Wulandari, Jakarta. EGC.
- Shaman, R., Shina, R., & Kaur, R. (2023). Biomarkers in Toxicology (Vinood B.). Springer. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-031-07392-2_50
- Sirivole, M. R., & Eteri, S. E. (2017). A Study on Blood Urea and Serum Creatinine in Diabetes Mellitus From Sangareddy District, Telangana, India. *International Journal of Medical and Health Research*, 3(12), 132–136.
- Somba, I. M., Suhartini, D., & Apt, S. (2014). Analisis Status Fungsi Ginjal Mantan Penyalahguna Narkotika Psikotropika Dan Zat Adiktif (NAPZA) Di Pusat Rehabilitasi Yayasan Al Islami, Pondok Pesantren Nurul Haromain Kulonprogo, Pondok Rehabilitasi Tetirah Dzikir, Dan RS Grahasia.
- Tanagho, E. A., & W.McAninch, J. (2020). *Smith's General Urology* (17th Editi, Issue July). Lange Medical Book.
- UNODC. (2016). Terminology and Information on Drugs. In *Terminology and Information on Drugs* (3rd Editio). UNODC. <https://doi.org/10.18356/0f5bdc21-en>

- UNODC, & WHO. (n.d.). International Standar for the Treatment of Drugs Use Disorder (revised ed). WHO and UNODC.
- Verdiansah. (2016). Pemeriksaan Fungsi Ginjal, Bandung, Indonesia.
- Waschke Jens, M. Bockers, T., & Friedrich, P. (2019). Sobotta Anatomy Text Book. July, 1–844.
- WHO. (2021). Definition, Advantages and Disadvantages of Narcotic. WHO.
- Yanti, Y. P. (2021). Pengaruh Rentang Penggunaan Psikotropika terhadap Kadar Ureum Dalam Darah pada Pasien Pengguna Psikotropika di RS Jiwa Prof. HB> SAANIN Padang. Skripsi Universitas Penyintas Indonesia.
- Yusni, Agustin., (2021). Pengaruh Rentan Penggunaan Psikotropika Terhadap Kadar Kreatinin Darah Pada Pasien Psikotropika di Rs Jiwa. Prof. Hb. Saanin Padang.
<http://repo.upertis.ac.id/id/eprint/2105>